

Gelombang Ketiga Pemulangan: 90 WNI Korban Online Scam Dipulangkan dari Myanmar via Thailand

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 22, 2026 - 18:03



Gelombang Ketiga Pemulangan: 90 WNI Korban Online Scam Dipulangkan dari Myanmar via Thailand

Kementerian Luar Negeri RI melalui Direktorat Pelindungan WNI (Dit. PWNI) bersama KBRI Yangon dan KBRI Bangkok kembali berhasil memulangkan 90 Warga Negara Indonesia (WNI) dari perbatasan Myanmar–Thailand.

Puluhan WNI tersebut tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Kamis (22/1/2026) sekitar pukul 05.30 WIB.

Setibanya di tanah air, para WNI langsung diserahkan kepada instansi terkait untuk menjalani proses penanganan serta pendampingan lanjutan sesuai prosedur yang berlaku.

Pemulangan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Pemerintah Indonesia dalam menangani WNI yang terdampak operasi penindakan

Pemerintah Myanmar terhadap pusat kegiatan online scamming dan online gambling di kawasan Myawaddy.

Kemlu mencatat, hingga saat ini masih terdapat 230 WNI yang masih dalam proses pemulangan secara bertahap. Repatriasi diprioritaskan bagi WNI yang telah menyatakan kesiapan untuk membiayai tiket pemulangan secara mandiri.

Sebelumnya, pada gelombang pertama, sebanyak 56 WNI/PMIB dipulangkan dari Myawaddy pada 8 Desember 2025 melalui Jembatan Persahabatan Myanmar–Thailand No. 2. Mereka diterima KBRI Bangkok di Mae Sot, Thailand, lalu melanjutkan penerbangan menuju Jakarta melalui Bangkok pada 9 Desember 2025.

Sementara pada gelombang kedua, sebanyak 54 WNI/PMIB telah tiba di Indonesia pada 13 Desember 2025.

Kemlu RI juga mengimbau seluruh calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) agar selalu mengikuti prosedur resmi dan peraturan yang berlaku, baik di Indonesia maupun di negara tujuan. Kepatuhan terhadap prosedur resmi dinilai penting untuk menghindari risiko penipuan, eksploitasi, hingga persoalan hukum yang dapat merugikan diri sendiri maupun keluarga di tanah air.

Kementerian Luar Negeri RI menegaskan akan terus memantau perkembangan situasi dan memastikan pemulangan seluruh WNI dapat berlangsung aman, cepat, serta terkoordinasi.

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri RI Sugiono menyampaikan apresiasi kepada jajaran perwakilan Indonesia di luar negeri yang terlibat langsung dalam proses pemulangan WNI.

“Untuk itu saya juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan saya ingin setinggi-tingginya kepada semua perwakilan Indonesia di luar negeri yang selama ini terlibat langsung dalam upaya pembebasan warga negara Indonesia penyelesaian masalah-masalah yang terjadi dan pemulangan warga negara Indonesia kembali ke tanah air,” kata Sugiono.

Ia menegaskan, perlindungan WNI tetap menjadi prioritas utama dalam kebijakan luar negeri Indonesia.

“Perlindungan warga negara Indonesia tetap menjadi pilar utama diplomasi Indonesia sejalan dengan amalan konstitusi untuk melindungi segenap bangsa Indonesia,” ungkapnya.